

**PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE,
DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI KASUS PADA AUDITOR
BPK PERWAKILAN PROVINSI PAPUA)**



**DISUSUN OLEH :
SINGGIH SETIADI
NIM. 126231010**

**PROGRAM STUDI PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE,
DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT (STUDI KASUS PADA AUDITOR
BPK PERWAKILAN PROVINSI PAPUA)**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Tarumanegara

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Profesi Akuntansi (Ak.)

DISUSUN OLEH :

SINGGIH SETIADI

NIM. 126231010

PROGRAM STUDI PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

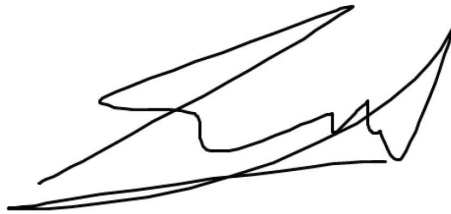
JAKARTA

2024

**PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE,
DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI KASUS PADA AUDITOR
BPK PERWAKILAN PROVINSI PAPUA)**

Laporan Tugas Akhir


Disusun Oleh :



**Singgih Setiadi
NIM. 126231010**

Disetujui oleh:

Pembimbing



F.K. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Auditing adalah proses yang sistematis dan objektif dalam rangka mendapatkan bukti dan melakukan evaluasi atas suatu kondisi yang dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan, dan pada akhirnya membuat pelaporan hasil yang ditujukan kepada pihak terkait. Mengacu kepada Peraturan Nomor 01 Tahun 2007 terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara menjelaskan bahwa kualitas audit secara langsung akan berpengaruh terhadap kepercayaan para pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan kualitas dan kecukupan bukti pemeriksaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mempelajari mengenai apakah kualitas audit pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua dapat dipengaruhi oleh *audit fee*, *audit tenure*, serta *time budget pressure*. Hasil analisis data tersebut didapat dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh para auditor dengan pendekatan berbasis kuantitatif, dengan seluruh pemeriksa atau auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Papua yang merupakan fokus penelitian dengan metode *purposive sampling* guna memperoleh sampel yang sesuai kriteria.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh *audit fee*. Walaupun pemeriksa mungkin mendapatkan biaya atau pemasukan yang variatif, hal tersebut tidak secara langsung berdampak pada kualitas audit. Kualitas audit juga tidak dipengaruhi oleh *audit tenure*. Meskipun pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Papua mungkin seringkali berhadapan dengan auditee yang sama, hal tersebut tidak mempengaruhi secara langsung kualitas audit yang dihasilkan, serta *Time budget process* berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa *time budget pressure* berdampak positif pada kualitas audit, serta mencerminkan seorang auditor mempunyai *time budget pressure* yang semakin baik membuat kualitas hasil laporan audit pun juga baik.

Kata Kunci : Audit fee, Audit Tenure, Time Budget Process, Kualitas Audit, Auditor, Pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Papua

ABSTRACT

Auditing is a systematic and objective process in order to obtain evidence and evaluate a condition compared to predetermined criteria, and ultimately report the results to the relevant parties. Referring to Regulation Number 01 of 2007 regarding State Financial Audit Standards, it explains that audit quality will directly influence the trust of stakeholders as proven by the quality and adequacy of audit evidence.

The aim of this research is to find out and study whether the audit quality of the Papua Province Representative BPK Auditor can be influenced by audit fees, audit tenure, and time budget pressure. The results of the data analysis were obtained from filling out questionnaires carried out by auditors using a quantitative-based approach, with all examiners or auditors within the BPK RI Representative of Papua Province, which was the focus of the research using a purposive sampling method in order to obtain samples that met the criteria.

The research results show that audit quality is not influenced by audit fees. Even though auditors may have varying fees or income, this does not directly impact audit quality. Audit quality is also not influenced by audit tenure. Even though BPK RI examiners representing Papua Province may often encounter the same auditee, this does not directly affect the quality of the resulting audit, and the Time budget process has a positive effect on audit quality, which shows that time budget pressure has a positive impact on audit quality, and reflects a auditors have better time budget pressure, making the quality of audit report results also good.

Keywords : Audit fee, Audit Tenure, Time Budget Process, Audit Quality, Auditor, Auditor of BPK RI Perwakilan Provinsi Papua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir yang berjudul Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua) dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penyusunan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh staf pengajar di Universitas Tarumanegara dan teman-teman batch 33 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jayapura, 5 Juli 2024

Singgih Setiadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
2.1 Audit Fee	4
2.2 Audit Tenure.....	6
2.3 Time Budget Pressure.....	7
2.4 Kualitas Audit.....	8
2.5 Hubungan Audit Fee terhadap Kualitas Audit	9
2.6 Hubungan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.....	10
2.7 Hubungan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit.....	11
2.8 Kerangka Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian, Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	13
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Definisi Operasional Variabel.....	13
3.3 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Uji Statistik Deskriptif.....	19
4.2. Uji Asumsi Klasik	20
4.3. Analisis Regresi Linear Berganda	22
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	24

4.4.1.	Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit	24
4.4.2.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	25
4.4.3.	Pengaruh <i>Time Budget Process</i> terhadap Kualitas Audit	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran	27
DAFTAR PUSTAKA		29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	18
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	19
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	20
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi Berganda.....	21
Tabel 4.5 Analysis of Variance.....	21
Tabel 4.6 Uji Parsial dan Persamaan Regresi.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian.....	12
Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditing menurut Mulyadi (2002) yaitu proses yang sistematis dan objektif dalam rangka mendapatkan bukti dan melakukan evaluasi atas suatu kondisi yang dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan, dan pada akhirnya membuat pelaporan hasil yang ditujukan kepada pihak terkait. Mengacu kepada Peraturan Nomor 01 Tahun 2007 terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, disampaikan bahwa kualitas audit secara langsung akan berpengaruh terhadap kepercayaan para pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan kualitas dan kecukupan bukti pemeriksaan. Simanjuntak (2009) dalam Herawati & Selfia (2019) mengemukakan bahwa kualitas audit ialah proses memeriksa yang dilakukan secara independent dan sistematis yang menjadi penentu aktivitas, mutu beserta hasil yang sejalan dengan rencana pengaturan yang ditentukan serta apakah implementasi pengaturannya sudah berjalan secara efektif dan sejalan dengan tujuannya.

Mengacu kepada Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Nomor 1 Tahun 2017 terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, guna memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dibuat satu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK yang mandiri dan bebas. BPK bersifat bebas dan mandiri selama merencanakan, melaksanakan, melaporkan, serta memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan. BPK yang mandiri selama memeriksa keuangan negara meliputi keberadaan sumber daya manusia, anggaran, serta fasilitas penunjang lain yang tersedia. Besaran biaya audit yang didapatkan oleh setiap pemeriksa di BPK mengacu kepada Standar Biaya Keluaran mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Besaran biaya audit beberapa diantaranya mencakup tiket transportasi, biaya penginapan, uang harian pemeriksaan, hingga biaya transportasi dalam dan luar kota

Vieri, et.al (2020) menjelaskan *fee audit* merupakan imbalan yang diperoleh auditor mempertimbangkan faktor yang mempengaruhinya seperti kompleksitas audit dan risiko audit. Dalam Novrilia, et al (2019) dijelaskan bahwa Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan aturan guna menentukan *fee audit*, auditor bisa memperhitungkan kebutuhan audit, tingkat keahlian, serta tingkat kompleksitas yang berpengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan. Chrisdinawidanty, et.al (2016) menerangkan bahwa audit fee adalah imbalan berbentuk uang yang diterima dari auditee ataupun pihak lainnya guna mendapatkan perikatan dari auditee atau pihak lainnya.

Mengenai pengertian *audit tenure*, Yolanda, et.al (2019) berpendapat bahwa hal tersebut menjelaskan seberapa lama perikatan yang terjadi antara lembaga audit dengan auditee yang ditanganinya. Al-Thuneibat et al. (2011) beranggapan bahwa lamanya interaksi dan kedekatan antara auditor dengan pihak yang diaudit akan mempengaruhi secara negatif terhadap independensi pemeriksa sehingga mengurangi kualitas audit. Hal tersebut memiliki sudut pandang yang beragam, dikarenakan hubungan yang singkat juga akan berpengaruh kepada keakraban dan menyulitkan pemeriksa memahami proses bisnis hingga mendapatkan data auditee yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Pakpahan dan Rohman (2023) dijelaskan tentang *audit tenure* merupakan seberapa lama masa penugasan auditor di sebuah auditee yang mempertimbangkan sudah berapa tahun auditor mendapatkan penugasan pada auditee yang sama. Hal tersebut bisa berdampak negatif maupun positif, yaitu negatif saat pengaruhnya berdampak pada independensi auditor karena hubungan dekat yang terjalin, namun dapat berdampak positif karena sudah memahami sistem dan prosedur yang dijalankan oleh auditee.

Time budget pressure dapat disebutkan sebagai tekanan waktu yang dirasakan dan dialami auditor saat melakukan audit serta memberikan dampak pada kualitas audit. Tekanan waktu melaksanakan audit yang tinggi akan menjadikan auditor semakin menambah efisiensi dalam mengaudit. Auditor memiliki tuntutan agar bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sebagaimana kesepakatan waktu yang ditentukan bersama auditee.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menyusun perumusan masalah sebagaimana penjelasan pada latar belakang di antaranya :

1. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Apakah *audite tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan dalam penulisan karya akhir ini, yaitu:

1. Objek karya akhir yaitu auditor yang ditempatkan di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Papua
2. *Audit fee* mengacu kepada sejumlah biaya yang dikeluarkan BPK Perwakilan Provinsi Papua untuk para auditor saat menjalankan tugas dan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan mengenai Standar Biaya Keluaran (SBK)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penulisan tugas akhir ini memiliki dan manfaat yaitu:

1. Mengetahui apakah kualitas audit yang bekerja di Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua dapat dipengaruhi oleh *audit fee*, *audit tenure*, serta *time budget pressure*.
2. Penulisan karya akhir diharapkan dapat menjadi rujukan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh kepada banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Ninik & Nursiam., 2017, Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.3, No.1 (2018)
- Al-Thuneibat, A. A., Al Issa, R. T. I., & Ata Baker, R. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?: Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317–334. <https://doi.org/10.1108/02686901111124648>
- Carcello, J.V., and A.L. Nagy. 2004. Audit Firm tenure and fraudulent Financial Reporting. Working Paper, Universitas Of Tennessee
- Chrisdinawidanty, Zavara Nur., Tugiman, Hiro., & Muslih, Muhamad., 2016, Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016
- Cousins, C. 2004. Becoming a Social Work Supervisor: A significant Role Transition. In *Australian Social Work* 57(2):175–185.
- Cristansy, J., dan Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *MODUS*. ISSN: 2549-3787. Vol. 30 No. 2, Hlm. 198-211
- Dewita, Tasya Hervia & NR, Erinos, 2023, Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5, No 1, Februari 2023, 370-384.
- DeZoort, F., and A. Lord. 1997. A Review and synthesis of pressure effect research in accounting. *Journal of accounting literature*, Vol. 16

- Fitriyah, Noer & Dewi, Putu Purnama. Time Pressure, Moralitas Dan Prosedur Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* Volume 3, No. 2, Desember 2018.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati, Tuti & Selfia, Selly Siti, 2019, *Tinjauan Indikator Kualitas Audit*. Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi. No 2 (2019): Prosiding FRIMA.
- Halim, A. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1638-1653.
- Maulina, Eriesta dan Laksito, Herry, 2021, Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019), *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, Halaman 1-15.
- M. Kurnianingsih, and A. Rohman, "PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 0, pp. 549-558, Aug. 2014.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Ed. Ke-6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F, 2019, Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256-276

- Ningsih, Putu Ratih Cahaya dan Yaniartha, Dyan, 2013, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 92- 109
- Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1170>
- Regina, Michelle & Santioso, Linda (2023). The Effect Of Audit Fee, Audit Tenure, And Firm Size On Audit Quality. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*. Volume 1, Issue 4, 2023. ISSN: 2987-1972
- R. T. Pakpahan, and A. Rohman, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Auditgoing Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 12, no. 2, May. 2023
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, 6(1), 1–19.
- Suhaib, Aamir dan Umar Farooq. 2011. "Auditor-Client Relationship, and Audit Quality"; The effects of long-term auditor client relationship on audit quality, in *Small and Medium-Sized Entities (SMEs)*. 1st Edition, LAP Lambert Gmbh &co. KG, Germany.
- Tarigan, Malem Ukur dan Prisma Bangun Susanti. (2013). "Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2013: 803-832.
- Vieri, A., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P., (2020), Pengaruh Budaya Organisasi dan Fee Audit terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Akuntansi*, 176-179.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>